

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Perencanaan Bisnis Perusahaan Me and Wood dengan memanfaatkan limbah kayu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek Pemasaran

Me and Wood rencananya akan memproduksi gantungan kunci secara *handmade* sehingga menghasilkan produk yang unik. Bahan baku utama yang digunakan merupakan palet kayu bekas atau limbah dari pengolahan *furniture* yang sudah tidak memiliki nilai ekonomis. Produk dibuat menjadi tiga jenis, yaitu gantungan kunci *reguler*, *premium* dan *custom*. Produk *custom* merupakan yang paling istimewa karena dibuat melalui pemesanan khusus. Desain gantungan kunci yang mengikuti selera pasar. Souvenir Me and Wood ini dipasarkan melalui media *online* seperti *Website* untuk menampilkan *overview* produknya, melalui media sosial seperti Instagram, Facebook dan Twitter, serta melalui media *e-marketplace* untuk transaksi seperti Bukalapak dan Tokopedia. Media *online* membantu Me and Wood menjangkau konsumen dan memperkenalkan produknya sangat luas mulai dari dalam negeri maupun secara global sampai ke seluruh dunia.

2. Aspek Sumber Daya Manusia

Me and Wood direncanakan memiliki tenaga kerja dengan jumlah yang efektif dan efisien. Produksi dianggap masih dapat ditangani oleh tiga orang pekerja

yaitu pemilik sekaligus manajer, tukang kayu dan desainer. Pemilik sekaligus manajer menerima gaji bulanan sedangkan tukang kayu dan desainer mendapatkan upah berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan. Sumber Daya Manusia yang terlibat memiliki spesifikasi, deskripsi pekerjaan, struktur organisasi yang jelas dan keterampilan.

3. Aspek Operasional

Rumah produksi Me and Wood rencananya akan didirikan di Green Avara Residence no 15 Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah. Green Avara terletak 100 meter dr Lingkar Kaliwungu, Kendal. Lokasi ini dipilih karena letaknya yang tidak jauh dari jalur Pantura di antara Kota Semarang dan Kota Kendal mudah diakses dan karena termasuk kawasan Kabupaten Kendal maka biaya sumber daya manusia akan lebih rendah daripada kota Semarang. Rumah produksi dengan sistem sewa dianggap mampu dijangkau dibandingkan harus investasi tempat untuk produksi dan toko.

4. Aspek Keuangan

Perencanaan bisnis souvenir Me and Wood memberikan gambaran tentang arus kas dan analisis kelayakan investasi melalui *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Profitability Index (PI)*. Dari hasil perhitungan yang dilakukan PP perusahaan Souvenir Me and Wood dapat diraih dalam waktu 2 tahun 2 bulan, NPV sebesar 343.441.899, IRR 49,06% yang lebih besar dari pada bunganya dan PI sebesar 7,06% dimana nilai tersebut

lebih besar dari pada 1. Dari hasil yang dihitung, jika kondisi sesuai dengan perkiraan yang telah diteliti maka perusahaan souvenir Me and Wood dianggap layak untuk direalisasikan.

5.2. Saran

Penelitian ini jauh dari sempurna namun dari hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis maka penulis dapat diberikan saran, antara lain:

1. Untuk mengenalkan produk secara lebih luas Me and Wood perlu melakukan pameran dan promo produk.
2. Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut, terutama dari sisi produk. Bisnis souvenir Me and Wood memiliki potensi pengembangan produk yang berbahan dasar kayu. Produk tersebut antara lain hiasan dinding dan berbagai asesoris yang berbahan dasar kayu. Pengembangan dapat dilakukan sesuai dengan kreativitas dan selera pasar.
3. Pengembangan bisnis pada aspek pemasaran juga dapat dikembangkan mulai dari cara promosi hingga penggunaan media lain sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
4. Pada aspek sumber daya manusia juga dapat dilakukan peningkatan kualitas kerja dan jumlah orang yang terlibat sesuai dengan kebutuhan dalam jangka panjang.
5. Perlunya pengembangan pelayanan penjualan secara *online* maupun *offline*.

6. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pengetahuan untuk pengusaha yang baru memulai atau yang sudah bergerak di bidang souvenir berbahan dasar kayu.

